

---

## **PENERAPAN UNIFIED THEORY OF ACCEPTANCE AND USE OF TECHNOLOGY MODEL UNTUK MENGUKUR PERILAKU PENGGUNA APLIKASI AKUNTANSI PADA USAHA KECIL DAN MENENGAH**

**Euis Widanengsih**

Program Studi Sistem Informasi Akuntansi  
Universitas Bina Sarana Informatika Kampus Kabupaten Karawang, Indonesia  
Corresponding Authors : [euis.ewh@bsi.ac.id](mailto:euis.ewh@bsi.ac.id)

**Abstract** -*Information and telecommunications technology (ICT) is a driving factor for the movement of human lifestyles to a more modern and practical direction. Implementation of accounting applications that facilitate business processes should be utilized properly by Micro, Small and Medium Enterprises (MSMEs) in DKI Jakarta, because DKI Jakarta Jakarta is an economic center that has various supporting facilities that make it easier for MSMEs to develop. However, acceptance of the application of this technology depends on the business actors themselves. The purpose of this study is to measure the behavior of users of accounting applications using the UTAUT model. The data used in this study is primary data. Primary data is data obtained directly in the field. The data collection technique in this research is a survey. The sampling method uses a purposive sampling method with criteria for MSME owners who are located in DKI Jakarta and who have been running their business for at least two years and are still operating or currently operating, as well as knowing about accounting applications that can be used by MSMEs, including Zahir, Myob, Jurnal.id, Accurate, Buku Warung and Buku Kas. The survey was conducted during March - April 2021. The sample used in this study was 50 respondents. The data that has been collected is processed using the SEM method with the Partial Least Square (PLS) approach with the SmartPLS 3.0 software tool.*

*The results of this study indicate that Performance Expectancy (PE) does not significantly affect Behavioral Intentions (BI). Effort Expectance (EE) or business expectations on the use of accounting applications does not significantly affect Behavioral Intentions (BI). Social Influence (SI) or social influence does not significantly affect Behavioral Intentions Behavioral Intentions (BI). Facilitating Conditions (FC) have a positive and significant effect on Use Behavior (UB) or user behavior. Behavioral Intentions (BI) has a positive and significant effect on Use Behavioral (UB)*

**Keywords:** UTAUT, Aplikasi, Akuntansi, UMKM

## 1. PENDAHULUAN

Teknologi informasi dan telekomunikasi (TIK) merupakan faktor pendorong perpindahan pola hidup manusia ke arah yang lebih modern serta praktis, Internet yang merupakan hasil dari perkembangan TIK yang saat ini berkembang begitu pesat dan berdampak terhadap pola hidup manusia, salah satunya adalah pola belanja manusia yang bergeser menjadi *online shopping*. Dengan meningkatnya minat masyarakat Indonesia untuk menggunakan internet sebagai alat untuk berbelanja, maka potensi ini dapat dimaksimalkan oleh para pelaku bisnis untuk melakukan perubahan pola penjualan ataupun mengembangkannya kedalam bentuk elektronik atau *e-commerce* (Azis & Kamal, 2016). Dengan perkembangan TIK, pertukaran media informasi dan berita mampu terjadi dalam waktu yang sangat cepat, saat ini perdagangan dilakukan secara *mobile* kapanpun dan dimanapun (Yulius et al., 2018).

Perkembangan teknologi yang sangat cepat memberikan pengaruh yang sangat signifikan pada sistem informasi akuntansi (SIA) dalam suatu perusahaan (Siregar et al., 2021). Implementasi aplikasi akuntansi yang memudahkan proses bisnis seharusnya dapat dimanfaatkan dengan baik oleh pelaku Usaha Mikro, Kecil dan Menengah (UMKM) di DKI Jakarta, sebab DKI Jakarta merupakan pusat ekonomi yang memiliki berbagai fasilitas penunjang yang memudahkan UMKM berkembang. Pemanfaatan teknologi informasi pada umumnya sangat berperan penting terhadap perkembangan organisasi. Begitu juga jika perkembangan teknologi informasi dapat diterapkan pada sektor usaha kecil dan menengah, sehingga dapat meningkatkan nilai jual dari sektor tersebut (Sani & Wiliani, 2019). Adopsi teknologi (penerapan teknologi) sangat penting pengaruhnya terhadap keberlangsungan suatu bisnis. Namun, penerimaan terhadap penerapan teknologi tersebut bergantung kepada pelaku usaha itu sendiri (Piarna & Fathurohman, 2019).

Usaha mikro kecil dan menengah atau disebut juga UMKM di Indonesia diatur didalam UU No. 20 Tahun 2008, kriteria UMKM berdasarkan jumlah kekayaan bersih diluar rumah dan tanah yaitu dari Rp 50 juta rupiah sampai dengan Rp 10 miliar rupiah serta berdasarkan penjualan bersih selama setahun yaitu Rp 300 juta rupiah sampai dengan Rp 50 miliar rupiah (Suyanto & Kurniawan, 2019). Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM) dinilai merupakan usaha yang memiliki jumlah tenaga kerja 5 orang sampai dengan 19 orang, sedangkan usaha menengah merupakan usaha yang memiliki jumlah tenaga kerja 20 orang sampai dengan 99 orang (Badan Pusat Statistik dalam Lestari et al., 2020). Usaha kecil adalah usaha produktif milik warga negara Indonesia, yang berbentuk badan usaha orang perorangan, badan usaha yang tidak berbadan hukum, atau badan usaha berbadan hukum seperti koperasi, bukan merupakan anak perusahaan atau cabang yang dimiliki, dikuasai atau berafiliasi, baik langsung maupun tidak langsung dengan usaha menengah atau besar (Bank Indonesia dalam Lestari et al., 2020).

UMKM memiliki peran dominan dalam perekonomian, namun dalam penerapan Sistem Informasi Akuntansi (SIA) berbasis *software* masih rendah, karena banyak pengguna yang belum mampu merasakan kemudahan dan manfaat yang diperoleh dalam penyusunan laporan keuangannya, laporan keuangan penting untuk untuk pengajuan kredit dan untuk mengevaluasi kinerja bisnis (Andarwati & Jatmika, 2017). Dampak revolusi industri membuat kebutuhan manusia bergantung pada teknologi informasi. Teknologi dalam sistem informasi akuntansi berkembang melalui penggunaan *software* akuntansi dan perusahaan berupaya mengembangkan teknologi dalam proses pembuatan laporan keuangan untuk mendukung aktivitas akuntansi yang cepat dan real time, sehingga perusahaan dapat

mengambil suatu keputusan yang strategis dan mampu bersaing dalam dunia bisnis (Pantow et al., 2021). Dampak keberadaan SIA adalah pemrosesan data yang mengalami perubahan dari sistem manual ke sistem komputer dan hadirnya aplikasi untuk akuntansi yang dapat mempermudah dalam membuat laporan keuangan (Siregar et al., 2021)

Hasil penelitian Pantow et al (2021) persepsi kegunaan berpengaruh positif terhadap sikap dikarenakan penggunaan aplikasi akuntansi memberikan manfaat dalam proses penyusunan laporan keuangan. Persepsi kemudahan penggunaan berpengaruh positif terhadap sikap menggunakan aplikasi akuntansi dalam membuat laporan keuangan. Persepsi kegunaan dan sikap berpengaruh positif terhadap niat untuk menggunakan aplikasi akuntansi. Hasil penelitian Febriyani & Suprajitno (2020) menyatakan persepsi kemanfaatan adalah faktor yang mempengaruhi minat dalam menggunakan Sistem Keuangan Desa. Hasil penelitian Siregar et al (2021) yang berjudul analisis keberterimaan sistem informasi akuntansi perusahaan manufaktur di Indonesia menyimpulkan bahwa *Performance Expectancy* memiliki efek positif pada *Behaviour Intention*, *Effort Expectancy* memiliki efek positif pada *Behavioral Intention*, *Social Influence* memiliki efek positif pada *Behaviour Intention*, *Facilitating conditions* memiliki efek positif pada *use behaviour*, *behavioral intention* memiliki efek positif pada *use behavior*.

## 2. TINJAUAN PUSTAKA

### **Sistem Informasi Keperilakuan**

Perilaku adalah reaksi atau tindakan dari suatu obyek. Perilaku itu sendiri bisa dalam keadaan sadar (*conscious*) atau tidak sadar (*unconscious*), terus terang (*overt*), diam-diam (*covert*), sukarela (*voluntary*) atau tidak sukarela (*involuntary*). Sistem informasi keperilakuan (*behavior information system*) mempelajari bagaimana organisasi harus mengembangkan suatu sistem teknologi informasi untuk mengarahkan perilaku-perilaku (*behaviors*) individual-individual dalam berinteraksi dengan sistem teknologi informasi tersebut untuk membantu mencapai tujuan mereka (Jogiyanto, 2007).

### **Penerimaan Teknologi Informasi**

Penggunaan suatu teknologi informasi dalam suatu organisasi ataupun lembaga pendidikan salah satunya bertujuan untuk meningkatkan kinerja dari setiap individu yang menggunakannya atau lembaga/organisasi yang menggunakan teknologi informasi tersebut. Dalam suatu sistem penerimaan dan penggunaan suatu teknologi informasi dapat diketahui dengan melihat setiap indikator penggunaan sistem dan tingkat kepuasan dari pengguna sistem tersebut. Kehadiran suatu teknologi telah banyak merubah banyak organisasi, salah satu manfaatnya yaitu dalam hal bertujuan untuk meningkatkan kinerja suatu perusahaan. Oleh karena itu suatu teknologi harus dapat diterima dan digunakan terlebih dahulu oleh pemakai-pemakainya (Venkatesh et al., 2003).

### ***Unified Theory of Acceptance and Use of Technology (UTAUT)***

Model *Unified Theory of Acceptance and Use of Technology* (UTAUT) merupakan model baru yang dikembangkan oleh Venkatesh dkk yang menggabungkan fitur-fitur yang berhasil dari delapan teori penerimaan teknologi terkemuka menjadi satu teori (Handayani & Sudiana, 2017). Pada awalnya, UTAUT dikembangkan dari *Technology Acceptance Model* (TAM) pada tahun 2003 dengan empat

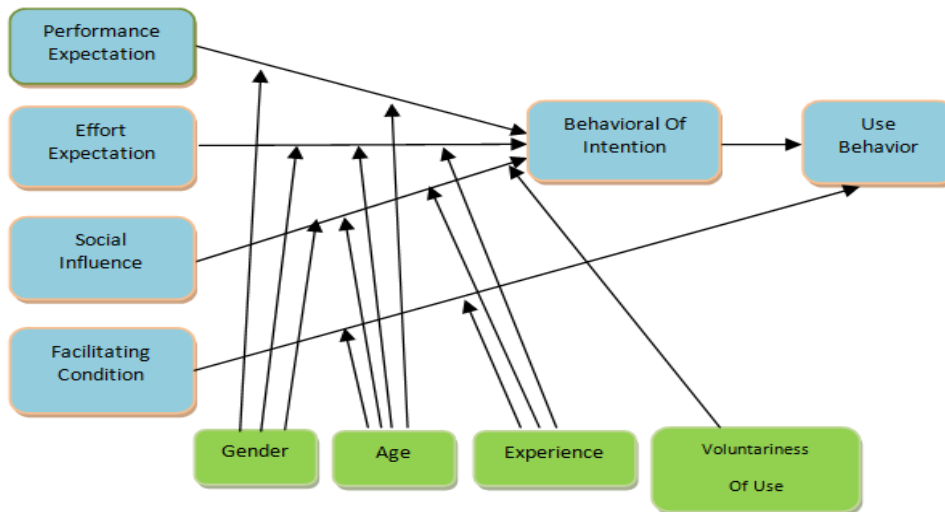
konstruk yang mempengaruhi niat perilaku untuk menggunakan teknologi yaitu: *performance expectancy*, *effort expectancy*, *social influence*, *facilitating conditions*. Venkatesh et al., (2003) mengembangkan sebuah model gabungan (*unified model*) yang diberi nama teori gabungan penerimaan dan penggunaan teknologi (*Unified Theory of Acceptance and Use of Technology*) atau yang biasa disebut dengan singkatan UTAUT. Teori-teori tersebut yaitu:

1. Teori tindakan beralasan (*theory of reasoned action / TRA*)
2. Model penerimaan teknologi (*technology acceptance model / TAM*)
3. Model motivasional (*motivational model / MM*)
4. Teori perilaku perencanaan (*theory of planned behavior / TPB*)
5. Model gabungan TAM dan TPB (*a model combining the technology acceptance model and the theory of planned behavior / TAM +TPB*)
6. Model Pemanfaatan PC (*model of PC utilization / MPCU*)
7. Teori difusi inovasi (*innovation diffusion theory / IDT*)
8. Teori kognitif social (*social cognitive theory / SCT*)

Pada model *Unified Theory of Acceptance and Use of Technology* (UTAUT) penentu atau 4 konstruk dalam pengaruh-pengaruh langsung terhadap penerimaan pemakai dan perilaku pemakaian (Venkatesh et al., 2003), yaitu:

1. Harapan Kinerja (*Performance Expectancy*), adalah sebagai seberapa tinggi seseorang percaya bahwa menggunakan suatu sistem akan membantu dia untuk mendapatkan keuntungan-keuntungan kinerja dipekerjanya.
2. Harapan Usaha (*Effort Expectancy*), adalah tingkat kemudahan yang dihubungkan dengan penggunaan suatu sistem. Kalau sistem mudah digunakan, maka usaha yang dilakukan tidak akan terlalu tinggi dan sebaliknya jika suatu sistem sulit digunakan maka diperlukan usaha yang tinggi untuk menggunakannya.
3. Pengaruh Social (*Social Influence*), adalah sebagai sejauh mana seorang individual mempersepsikan kepentingan yang dipercaya oleh orang-orang lain yang akan mempengaruhinya menggunakan sistem yang baru.
4. Kondisi Memfasilitasi (*Facilitating Conditions*), adalah sebagai sejauh mana seseorang percaya bahwa infrastruktur organisasional dan teknikan tersedia untuk mendukung sistem.

Keempat faktor penentu dalam pengaruh-pengaruh langsung terhadap penerimaan pemakai dan perilaku pemakaian, dimoderasi oleh gender, umur (*age*), kesukarelaan (*voluntariness*) dan pengalaman (*experience*).



Sumber : Venkatesh et al (2003)

**Gambar 1. Unified Theory of Acceptance and Use of Technology (UTAUT)**

### Partial Least Square

Model Persamaan Struktural atau Structural Equation Modeling (SEM) merupakan teknik analisis yang memungkinkan pengujian sebuah rangkaian hubungan yang relatif rumit secara simultan. Hubungan yang rumit itu dapat dibangun antara satu atau beberapa variabel independen dengan satu atau beberapa variabel dependen. Masing-masing variabel dapat berbentuk faktor atau konstruk yang dibangun dari beberapa indikator. SEM merupakan pendekatan terintegrasi antara dua analisis yaitu analisis faktor dan analisis jalur (path analysis). SEM menggunakan metode statistik untuk menyajikan data dalam pencapaian tujuan penelitian dan dapat menerapkan banyak model dalam menjawab rumusan masalah penelitian (Handayani & Sudiana, 2017).

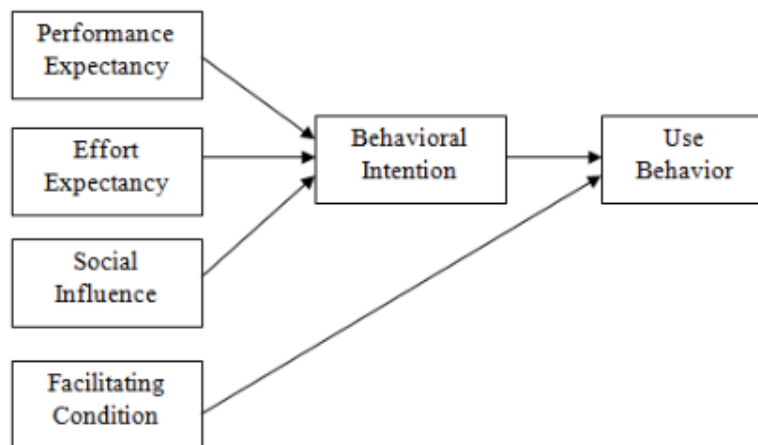
Model Persamaan Struktural atau *Structural Equation Modeling* (SEM) merupakan gabungan dari dua metode statistik yang terpisah yaitu analisis faktor (*factor Analysis*) yang dikembangkan pada bidang psikologi/psikometri serta model persamaan simultan (*Simultaneous Equation Modeling*) yang dikembangkan pada bidang ekonometrika (Ghozali, 2014).

Analisis data dilakukan dengan menggunakan metode SEM berbasis komponen dengan menggunakan PLS dipilih sebagai alat analisis pada penelitian ini. Teknik *Partial Least Square* (PLS) dipilih karena perangkat ini banyak dipakai untuk analisis kausal – prediktif yang rumit dan merupakan teknik yang sesuai untuk digunakan dalam aplikasi prediksi dan pengembangan teori seperti pada penelitian ini. PLS merupakan pendekatan yang lebih tepat untuk tujuan prediksi, hal ini terutama pada kondisi dimana indikator bersifat formatif. Dengan variabel laten berupa kombinasi linier dari indikatornya, maka prediksi nilai dari variabel laten dapat dengan mudah diperoleh, sehingga prediksi nilai terhadap variabel laten yang dipengaruhi juga dapat dengan mudah diperoleh, sehingga prediksi terhadap variabel laten yang dipengaruhi juga dapat dengan mudah dilakukan (Ghozali, 2014).

Partial Least Square (PLS) adalah salah satu metode alternatif estimasi model untuk mengelola Structural Equation Modeling (SEM). PLS dibuat untuk mengatasi keterbatasan metode SEM. Pada metode SEM mengharuskan data berukuran besar, tidak ada missing value, harus berdistribusi normal dan tidak boleh memiliki multikolinieritas (Meilita et al., 2016).

### Kerangka Pemikiran

Kerangka pemikiran dalam penelitian ini sesuai dengan model yang ada dalam penelitian. Adapun model dalam penelitian ini adalah:



**Gambar 2. Kerangka Pemikiran**

### Hipotesis

Hipotesis dalam penelitian ini adalah :

- H1. Diduga *Performance Expectancy (PE)* atau harapan kinerja dari menggunakan aplikasi akuntansi pada UMKM berpengaruh terhadap *Behavioural Intentions (BI)* atau niat perilaku.
- H2. Diduga *Effort Expectance (EE)* ekpektasi usaha pada penggunaan aplikasi akuntansi pada UMKM berpengaruh terhadap *Behavioural Intentions (BI)* atau niat perilaku.
- H3. Diduga *Social Influence (SI)* atau pengaruh sosial berpengaruh terhadap *Behavioural Intentions (BI)* atau niat perilaku.
- H4. Diduga *Facilitating Conditions (FC)* atau memfasilitasi kondisi berpengaruh terhadap *Use Behavioural (UB)* atau perilaku pengguna
- H5. Diduga *Behavioural Intentions (BI)* atau niat perilaku berpengaruh terhadap *Use Behavioural (UB)* atau perilaku pengguna

### 3. METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan model UTAUT yang lebih sederhana. Model asli UTAUT dimodifikasi sedemikian rupa hingga menjadi lebih sederhana (Gambar 2). Variabel bebas yang memunculkan



*acceptance* (penerimaan) terhadap Teknologi dari model UTAUT adalah *performance expectancy* (harapan prestasi), *effort expectancy* (harapan upaya), *social influence* (pengaruh sosial), *facilitating conditions* (situasi yang memfasilitasi), sedangkan variabel endogen (*construct endogen*) sebagai variabel dependen (Y) yaitu Niat perilaku (*Behavioural Intentions* dan Perilaku pengguna (*Use Behavioural*)).

Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data primer. Data primer adalah data yang diperoleh langsung di lapangan. Teknik pengambilan data dalam penelitian ini adalah survei. Metode pengambilan sampelnya menggunakan metode *purposive sampling* dengan kriteria pemilik UMKM yang berlokasi di DKI Jakarta dan yang telah menjalankan usahanya minimal dua tahun dan masih bertahan atau beroperasi sampai saat ini, serta mengetahui tentang aplikasi akuntansi yang dapat digunakan UMKM, diantaranya Zahir, Myob, Jurnal.id, Accurate, Buku Kas dan Buku Warung. Survey dilakukan selama bulan Maret - April 2021.

Hair & Anderson (2014) menyatakan bahwa besarnya ukuran sampel minimum untuk analisa SEM adalah 5-10 kali jumlah parameter atau indikator yang digunakan. Namun, karena menggunakan metode PLS maka dalam penelitian ini sampel yang digunakan hanya sebesar 50 responden. Hal ini berdasarkan penelitian Ulum et al (2014) yang meneliti SEM dengan pendekatan Partial Least Square (PLS) untuk sampel berukuran kecil.

**Tabel 1. Operasionalisasi Variabel Penelitian**

<i>Variabel Laten</i>	<b>Definisi</b>	<b>Operasionalisasi</b>	<b>No. Item</b>
<p><b><i>Performace Expectancy</i></b> Venkatesh et al (2003)</p>	<p>Seberapa tinggi seseorang percaya bahwa menggunakan suatu sistem akan membantu dia untuk mendapatkan keuntungan kinerja</p>	<p>PE1 Penggunaan aplikasi akuntansi memungkinkan pekerjaan lebih cepat</p>	1
		<p>PE2 Penggunaan aplikasi akuntansi meningkatkan efektifitas kerja</p>	2
		<p>PE3 Penggunaan aplikasi akuntansi mempermudah dalam bekerja</p>	3
		<p>PE4 Penggunaan aplikasi akuntansi memungkinkan untuk mengakses informasi keuangan secara <i>real time</i></p>	4
<p><b><i>Effort Expectancy</i></b> Venkatesh et al (2003)</p>	<p>Tingkat kemudahan yang dihubungkan dengan penggunaan suatu sistem. Kalau sistem mudah digunakan, maka usaha yang dilakukan tidak akan terlalu tinggi dan sebaliknya jika suatu sistem sulit digunakan maka diperlukan usaha yang tinggi untuk menggunakannya.</p>	<p>EE1 Aplikasi akuntansi mudah digunakan</p>	5
		<p>EE2 Penggunaan aplikasi akuntansi ringan, tidak memerlukan usaha yang memberatkan, baik tenaga dan pikiran</p>	6

<i>Variabel Laten</i>	<b>Definisi</b>	<b>Operasionalisasi</b>	<b>No. Item</b>
<i>Social Influence</i> Venkatesh et al (2003))	Sebagai sejauh mana seorang individual mempersepsikan kepentingan yang dipercaya oleh orang-orang lain yang akan mempengaruhinya menggunakan sistem yang baru.	SI1 Teman mempengaruhi saya untuk menggunakan aplikasi akuntansi	7
		SI2 Rekan bisnis dan klien mempengaruhi penggunaan aplikasi akuntansi	8
<i>Facilitating Conditions</i> Venkatesh et al (2003)	Sejauh mana seseorang percaya bahwa infrastruktur organisasional dan teknikan tersedia untuk mendukung sistem	FC1 Sumber daya yang dibutuhkan dalam menggunakan aplikasi akuntansi tersedia	9
		FC2 Pengetahuan untuk dapat menggunakan aplikasi akuntansi sudah mencukupi	10
		FC3 Ada kecocokan aplikasi akuntansi dengan kebutuhan bisnis	11
		FC4 Ada kecocokan aplikasi akuntansi dengan kebutuhan menyusun laporan keuangan	12
<i>Behavioural Intentions</i> Davis, et al (1989) dan Chau (1996) dalam Jogiyanto (2007)	Minat untuk menggunakan sistem yang baru	BI1 Ada niat untuk menggunakan aplikasi akuntansi	13
		BI2 Ada niat untuk menggunakan aplikasi akuntansi karena kebutuhan bisnis	14
<i>Use Behavioural</i> Davis, et al (1989) dan Chau (1996) dalam Jogiyanto (2007)	Perilaku pengguna dalam menggunakan aplikasi akuntansi	UB1 Memahami cara penggunaan aplikasi akuntansi	15
		UB2 Bertanya kepada orang lain yang tahu jika mengalami kesulitan dalam penggunaan aplikasi akuntansi	16
		UB3 Menyampaikan kepuasan setelah menggunakan aplikasi akuntansi kepada rekan bisnis/klien/teman	17
		UB4 Merasa puas dengan adanya aplikasi akuntansi	18

#### 4. HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

##### Deskripsi Data

##### 1. Jenis Kelamin Responden



**Tabel 2. Jenis Kelamin Responden**

<b>Jenis Kelamin</b>	<b>Jumlah Responden</b>	<b>Prosentase (%)</b>
Laki-laki	32	64%
Perempuan	18	36%
Jumlah	50	100%

Sumber : data diolah (2021)

Berdasarkan tabulasi data pada Tabel 2, responden dalam penelitian ini mayoritas berjenis kelamin laki-laki sebesar 64 persen.

## 2. Umur Responden

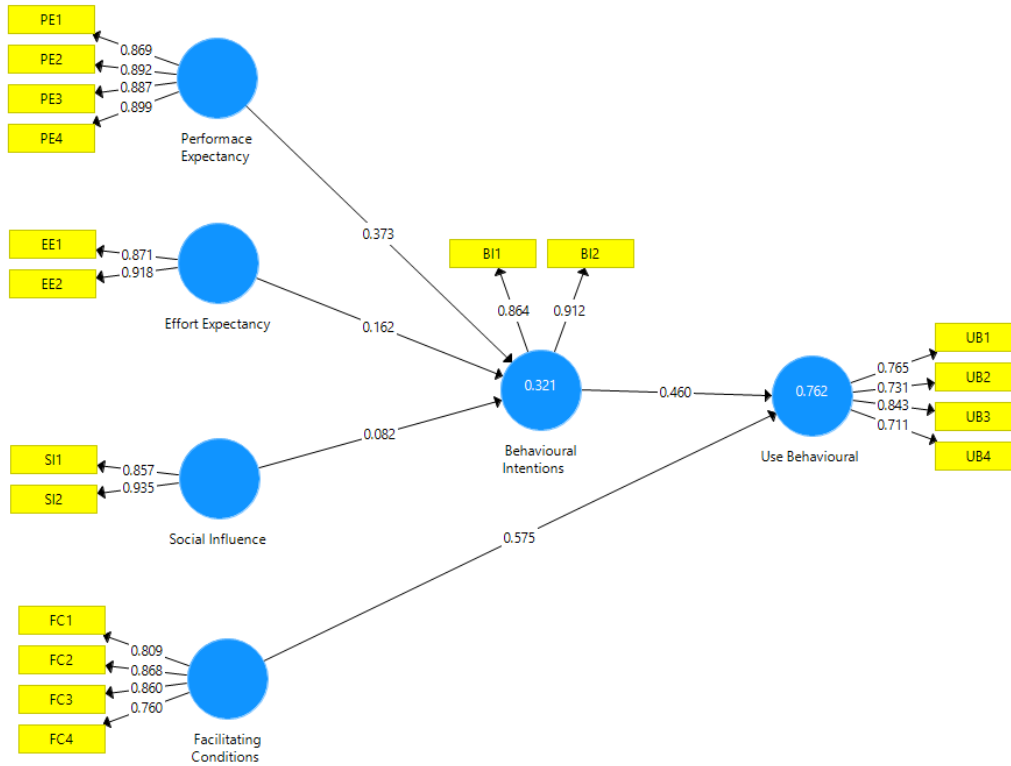
**Tabel 3. Umur Responden**

<b>Umur</b>	<b>Jumlah Responden</b>	<b>Prosentase (%)</b>
26 Thn - 30 Thn	7	14%
31 Thn - 35 Thn	8	16%
36 Thn - 40 Thn	21	42%
> 40 Thn	14	28%
Jumlah	50	100%

Berdasarkan tabulasi data pada Tabel 2, responden dalam penelitian ini mayoritas berusia 36-40 tahun yakni sebesar 42 persen.

## Uji Validitas Model

Dalam penggunaan metode PLS, suatu indikator dinyatakan valid jika memiliki loading factor di atas 0,70 terhadap konstruk yang dimaksud (Ghozali, 2014). Berdasarkan hasil pengolahan data, berikut hasil uji validitas dalam penelitian ini.



**Gambar 3. Uji Validitas**

Berdasarkan hasil pengujian pada Gambar 3, dari keenam variabel tersebut, semua pernyataan dinyatakan valid karena semuanya memiliki *loading factor* diatas 0.70.

### Uji Reliabilitas

Untuk melihat hasil reliabilitas dapat dilihat bahwa nilai *Average Variance Extract (AVE)* harus di atas 0,5 dan *Composite Reliability* harus di atas 0,7 (Ghozali, 2014).

**Tabel 4. Uji Reliabilitas**

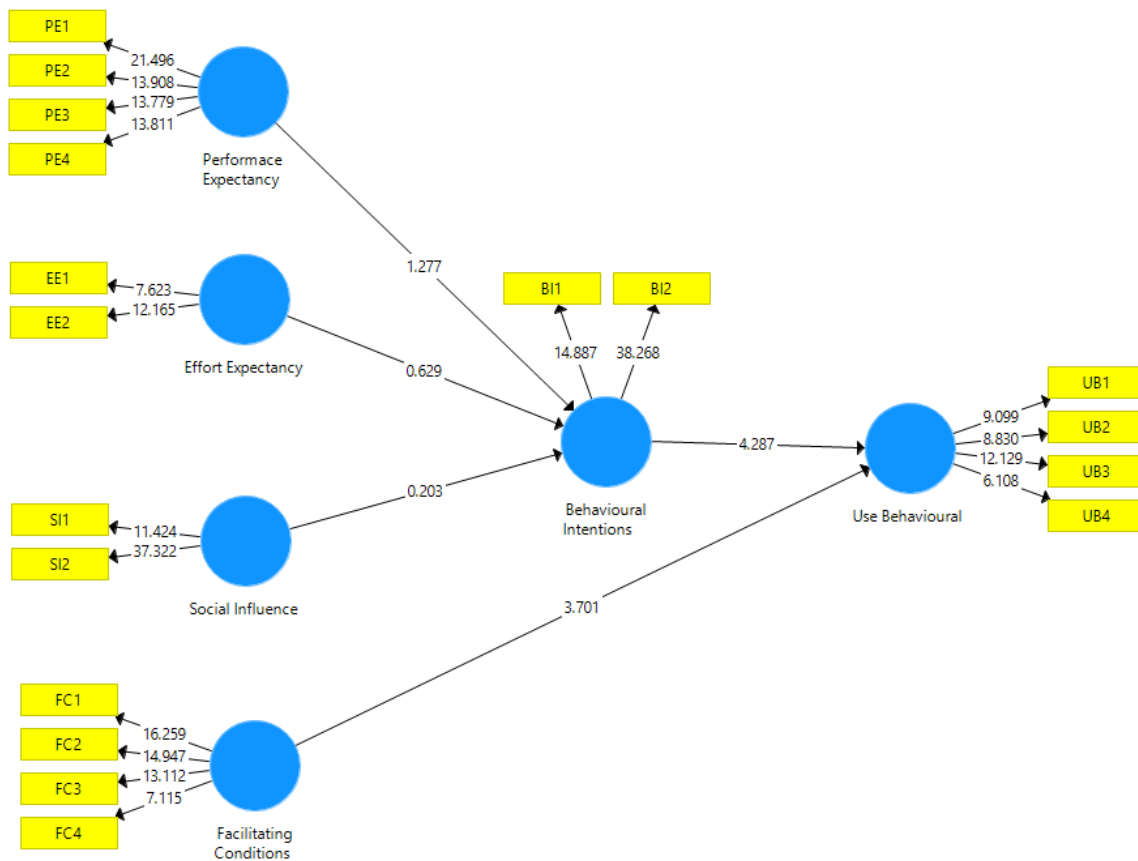
Construct Reliability and Validity

	Cronbach's Alpha	rho_A	Composite Reliability	Average Variance Extracted (AVE)
Behavioural Intentions	0,735	0,756	0,882	0,789
Effort Expectancy	0,753	0,778	0,889	0,800
Facilitating Conditions	0,843	0,842	0,895	0,681
Performance Expectancy	0,911	0,940	0,936	0,786
Social Influence	0,765	0,839	0,892	0,805
Use Behavioural	0,760	0,769	0,848	0,584

Berdasarkan tabel 4, diketahui bahwa nilai AVE sudah diatas 0,5 dan nilai Composite Reliability di atas 0,7. Begitu juga dengan nilai cronbach alpha diatas 0,6 dan nilai rho\_A diatas 0,7, sehingga semua variabel memenuhi syarat reliabilitas (Ghozali, 2014).

**Uji Hipotesis**

Pada penelitian ini dibuat persamaan berdasarkan gambar struktur model, dan berikut adalah hasil pengolahan data menggunakan metode PLS Bootstrapping



**Gambar 4. PLS Bootstrapping**

Selanjutnya, untuk memperjelas koefisien persamaan struktural, perhatikan tabel berikut:

**Tabel 5. Uji Hipotesis**

**Path Coefficients**

Mean, STDEV, T-Values, P-Values

	Original Sample (O)	Sample Mean (M)	Standard Deviation (STDEV)	T Statistics ( O/STDEV )	P Values
Behavioural Intentions -> Use Behavioural	0,460	0,477	0,107	4,287	0,000
Effort Expectancy -> Behavioural Intentions	0,162	0,202	0,258	0,629	0,530
Facilitating Conditions -> Use Behavioural	0,575	0,560	0,155	3,701	0,000
Performance Expectancy -> Behavioural Intentions	0,373	0,466	0,292	1,277	0,202
Social Influence -> Behavioural Intentions	0,082	0,002	0,402	0,203	0,839

Berdasarkan Tabel 5 diperoleh persamaan regresi yang terbentuk sebagai berikut:

**Persamaan 1 :**

$$\text{Behavioural Intentions} = 0,373\_PerformanceExpectancy + 0,162\_EffortExpectancy + 0,082\_SocialInfluence + \text{erorr}$$

**Persamaan 2 :**

$$\text{Use Behavioural} = 0,460\_Behavioural Intentions + 0,575\_FacilitatingCondition + \text{erorr}$$

Untuk menguji hipotesis pengaruh langsung menggunakan koefisien jalur keluaran (Mean, STDEV, T-Values), maka jika nilai statistik t yang diperoleh dari tabel lebih besar dari 1,96 maka hipotesis diterima. Sebaliknya jika nilai t statistik lebih kecil dari 1,96 maka hipotesis ditolak. Berdasarkan hasil pengujian statistik, penjelasan masing-masing variabel pengaruh dijelaskan sebagai berikut:

1. *Performance Expectancy (PE)* atau harapan kinerja aplikasi akuntansi tidak signifikan memengaruhi *Behavioural Intentions (BI)* sebab nilai p-value sebesar 0,202 lebih besar dari 0,05 (0,202 > 0,05)
2. *Effort Expectance (EE)* atau ekspektasi usaha pada penggunaan aplikasi akuntansi tidak signifikan memengaruhi *Behavioural Intentions (BI)* sebab nilai p-value sebesar 0,530 lebih besar dari 0,05 (0,530 > 0,05)
3. *Social Influence (SI)* atau pengaruh sosial tidak signifikan memengaruhi *Behavioural Intentions (BI)* sebab nilai p-value sebesar 0,839 lebih besar dari 0,05 (0,839 > 0,05).
4. *Facilitating Conditions (FC)* berpengaruh positif dan signifikan terhadap *Use Behavioural (UB)* atau perilaku pengguna sebab nilai p-value sebesar 0,000 lebih kecil dari 0,05 (0,000 < 0,05).
5. *Behavioural Intentions (BI)* berpengaruh positif dan signifikan terhadap *Use Behavioural (UB)* atau perilaku pengguna sebab nilai p-value sebesar 0,000 lebih kecil dari 0,05 (0,000 < 0,05).

## 5. KESIMPULAN DAN SARAN

### Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian, maka kesimpulan dalam penelitian ini sebagai berikut:

1. *Performance Expectancy (PE)* atau harapan kinerja aplikasi akuntansi tidak signifikan memengaruhi *Behavioural Intentions (BI)*, harapan kinerja berpengaruh positif terhadap niat pelaku untuk menggunakan aplikasi akuntansi. Dalam penelitian ini, aplikasi akuntansi yang beredar belum dapat mengakomodasi niat perilaku dalam menggunakan aplikasi sepenuhnya, dengan segala kecanggihan pengolahan yang disediakan, aplikasi akuntansi yang beredar bagi usaha skala mikro, kecil dan menengah ternyata tidak terlalu meningkatkan efektivitas kerja, bagi para pemilik usaha skala mikro, kecil dan menengah membuat catatan secara manual lebih cepat dan efektif.
2. *Effort Expectance (EE)* atau ekspektasi usaha pada penggunaan berpengaruh positif terhadap niat pelaku untuk menggunakan aplikasi akuntansi, ekspektasi usaha pada penggunaan berpengaruh positif terhadap niat pelaku untuk menggunakan aplikasi akuntansi. Dalam penelitian ini aplikasi akuntansi yang beredar cukup menyulitkan untuk dioperasikan, sehingga tidak mendukung pemilik usaha UMKM untuk menggunakannya, bagi pemilik usaha skala UMKM berlatih dan mengoperasikan aplikasi akuntansi belum menjadi kebiasaan, mereka merasa sudah cukup dengan alat-alat perhitungan manual yang sudah *familier* digunakan dalam aktivitas operasional selama ini.
3. *Social Influence (SI)* atau pengaruh sosial tidak signifikan memengaruhi *Behavioural Intentions (BI)*, pengaruh sosial untuk menggunakan berpengaruh positif terhadap niat pelaku untuk menggunakan aplikasi akuntansi. Penelitian ini menemukan bahwa lingkungan pergaulan pelaku usaha UMKM tidak mendorong para pelaku usaha itu untuk menggunakan aplikasi akuntansi. Hal ini dapat disebabkan belum ada *eco system* bisnis diantara pelaku usaha tersebut yang mendorong untuk menggunakan aplikasi akuntansi, misalnya selama ini pihak perbankan untuk pengajuan kredit usaha hanya mewajibkan pelaku usaha UMKM melampirkan transaksi dari buku tabungan, tanpa perlu melampirkan laporan keuangan dari *ouput* aplikasi.
4. *Facilitating Conditions (FC)* berpengaruh positif dan signifikan terhadap *Use Behavioural (UB)*, Dalam penelitian ini pelaku UMKM menyatakan bahwa kondisi fasilitas sudah mengakomodasi perilaku untuk menggunakan aplikasi akuntansi, penggunaan aplikasi akuntansi saat ini sudah dapat digunakan dengan *smartphone*, membuat fasilitas yang diperlukan untuk menggunakan aplikasi mudah dipenuhi oleh pelaku UMKM.
5. *Behavioural Intentions (BI)* berpengaruh positif dan signifikan terhadap *Use Behavioural (UB)*, Hasil penelitian ini mengkonfirmasi bahwa niat menggunakan aplikasi membuat perilaku menggunakan menjadi semakin kuat. Hal ini tidak terlepas dari promosi dan layanan yang dilakukan oleh perusahaan penyedia aplikasi yang cukup paripurna.

### **Saran**

Saran yang dapat diberikan dari hasil penelitian ini adalah:

1. Perusahaan penyedia aplikasi akuntansi sebaiknya lebih meningkatkan kemudahan dalam menggunakan aplikasi yang dibuatnya dan membuat tutorial yang mudah diakses oleh pelaku UMKM, misalnya melalui penyebaran video tutorial di aplikasi menonton gratis.
2. Para pemangku kepentingan, baik pemerintah, perbankan, perusahaan besar dan sebagainya sebaiknya membuat ekosistem atau lingkungan bisnis yang membuat pelaku UMKM menyadari pentingnya menggunakan aplikasi akuntansi.

3. Penelitian selanjutnya diharapkan lebih mendalam dengan menggunakan salah satu merk aplikasi akuntansi, sebab salah satu keterbatasan penelitian ini adalah menggunakan sampel dari seluruh aplikasi akuntansi yang beredar.

## REFERENCES

- Andarwati, M., & Jatmika, D. (2017). Analisis Pengaruh Kualitas Sistem Informasi Akuntansi Terhadap Penerimaan Teknologi Di Sektor UKM Dengan Pendekatan Model TAM. *Seminar Nasional Sistem Informasi, September*, 962–956.
- Azis, E., & Kamal, R. M. (2016). Adopsi teknologi belanja online oleh konsumen UMKM dengan model Unified theory of acceptance and use of technology 2. *CR Journal, Vol. 02 No*, 19–38.
- Febriyani, K., & Suprajitno, D. (2020). Analisis Pengaruh Technology Acceptance Model (TAM) Pada Penggunaan Sistem Keuangan Desa. *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Manajemen, Bisnis Dan Akuntansi (JIMMBA)*, 2(4), 515–528. <https://doi.org/10.32639/jimmba.v2i4.625>
- Ghozali, I. (2014). *Model Persamaan Struktural: Konsep dan Aplikasi dengan Program AMOS 22.0 Update Bayesian SEM*. Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Hair, J. F., & Anderson, B. J. B. R. E. (2014). Multivariate Data Analysis. In *Pharmaceutical Quality by Design: A Practical Approach* (Seventh Ed). Pearson Education, Inc. <https://doi.org/10.1002/9781118895238.ch8>
- Handayani, T., & Sudiana, S. (2017). Analisis Penerapan Model Utaut (Unified Theory of Acceptance and Use of Technology) Terhadap Perilaku Pengguna Sistem Informasi (Studi Kasus: Sistem Informasi Akademik Pada Sttnas Yogyakarta). *Angkasa: Jurnal Ilmiah Bidang Teknologi*, 7(2), 165. <https://doi.org/10.28989/angkasa.v7i2.159>
- Jogiyanto, H. (2007). *Sistem informasi keperilakuan*. Andi Offset.
- Lestari, D. A., Purnamasari, E. D., & Setiawan, B. (2020). Pengaruh Payment Gateway terhadap Kinerja Keuangan UMKM. *Jurnal Bisnis, Manajemen, Dan Ekonomi*, 1(1), 1–10. <https://doi.org/10.47747/jbme.v1i1.20>
- Meilita, R. N., Nasution, Y. N., & Hayati, M. N. (2016). Structural Equation Modelling Dengan Pendekatan Partial Least Square (Studi Kasus: Pengaruh Locus of Control, Self Efficacy, dan Lingkungan Kerja Terhadap Kinerja Karyawan Kaltim Post Samarinda). *Prosiding Seminar Sains Dan Teknologi FMIPA Unmul*, 1(1), 41–45.
- Pantow, A. K., Sungkowo, B., Limpeleh, E. A. N., & Tandil, A. A. (2021). Penerimaan Mahasiswa Akuntansi atas Aplikasi Myob Accounting dengan Pendekatan Technology Acceptance Model. *Owner*, 5(1), 22–30. <https://doi.org/10.33395/owner.v5i1.314>
- Purwanto, A., Purba, J. T., Bernarto, I., Sijabat, R. (2021). The Role of Transformational Leadership, Organizational Citizenship Behaviour, Innovative Work Behaviour, Quality Work Life, Digital Transformation and Leader Member Exchange on Universities Performance. *Linguistica Antverpiensia*. 2021(2). 2908-2932
- Purwanto, A., Purba, J. T., Bernarto, I., Sijabat, R. (2021). Pengaruh Servant, Digital dan Green leadership Terhadap Kinerja Industri Manufaktur Melalui Mediasi Komitmen Organisasi, *Jurnal Riset Inspirasi Manajemen dan Kewirausahaan* Volume 5 No. 1 Edisi Maret 2021 Hal 1-13, DOI : <https://doi.org/10.35130/jrimk>
- Purwanto, A., Purba, J. T., Bernarto, I., Sijabat, R. (2021). Peran Organizational Citizenship Behavior (OCB), Transformational and Digital Leadership Terhadap Kinerja Melalui Mediasi Komitmen Organisasi Pada Family Business. *Jenius*. 4(3). 256-262. <http://dx.doi.org/10.32493/JJSDM.v4i3.10454>



- Purwanto, A., Purba, J. T., Bernarto, I., Sijabat, R. (2021). EFFECT OF TRANSFORMATIONAL LEADERSHIP, JOB SATISFACTION, AND ORGANIZATIONAL COMMITMENTS ON ORGANIZATIONAL CITIZENSHIP BEHAVIOR. *Inovbiz: Jurnal Inovasi Bisnis* 9 (2021) 61-69
- Piarna, R., & Fathurohman, F. (2019). ADOPTSI E-COMMERCE PADA UMKM DI KOTA SUBANG MENGGUNAKAN MODEL UTAUT (Rian Piarna 1), (Ferdinand Fathurohman 2) 1). *Jurnal Ilmiah Ilmu Dan Teknologi Rekayasa*, 2(September). <https://doi.org/10.31962/34>
- Sani, A., & Wiliani, N. (2019). Faktor Kesiapan Dan Adopsi Teknologi Informasi Dalam Konteks Teknologi Serta Lingkungan Pada Umkm Di Jakarta. *JITK (Jurnal Ilmu Pengetahuan Dan Teknologi Komputer)*, 5(1), 49–56. <https://doi.org/10.33480/jitk.v5i1.616>
- Siregar, C. S., Permatasari, I. P., & Pujiono. (2021). Analisis Keberterimaan Sistem Informasi Akuntansi Perusahaan Manufaktur Di Indonesia. *Bisnis Dan Akuntansi*, 23(1), 23–36. <http://jurnaltsm.id/index.php/JBA/article/view/763>
- Suyanto, S., & Kurniawan, T. A. (2019). Faktor yang Mempengaruhi Tingkat Kepercayaan Penggunaan FinTech pada UMKM Dengan Menggunakan Technology Acceptance Model (TAM). *Akmenika: Jurnal Akuntansi Dan Manajemen*, 16(1). <https://doi.org/10.31316/akmenika.v16i1.166>
- Ulum, M., Tirta, I., & Anggraeni, D. (2014). Analisis Structural Equation Modeling (SEM) untuk Sampel Kecil dengan Pendekatan Partial Least Square (PLS). In *Skripsi*. Jember.
- Venkatesh, V., Morris, M. G., Davis, G. B., & Davis, F. D. (2003). User Acceptance of Information Technology: Toward a Unified View. *Inorganic Chemistry Communications*, 27(3), 425–478. <https://doi.org/10.1016/j.inoche.2016.03.015>
- Yulius, H., Chitra, S., & Lily Puspa, D. (2018). Interpretasi Penetrasi Teknologi Bagi UMKM dan Implikasinya Dengan Pendekatan Technology Acceptance Model. *Seminar Nasional Sistem Informasi 2018*, 1034–1042.